

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunitas Pencinta Alam merupakan salah satu organisasi yang berorientasi pada ke-pecintaan alam serta pada lingkungan. Komunitas Pencinta Alam merupakan organisasi yang berorientasi pada sosial *humunity* untuk melindungi keberlangsungan kehidupan alam serta lingkungan.¹ Komunitas Pencinta Alam juga merupakan organisasi yang tidak terikat dengan pemerintahan. Oleh sebab itu Komunitas Pencinta Alam tidak harus menunggu instruksi dan tidak membutuhkan peraturan yang paten untuk menjaga alam serta lingkungan. Komunitas Pencinta Alam dalam menjalankan aktifitas perlindungan alam dan lingkungan didasarkan atas kepedulian pribadi serta panggilan hati juga tidak membutuhkan bayaran dalam menjalankan itu semua.

Umumnya kegiatannya pada alam terbuka dan menyangkut lingkungan hidup. Jenis aktifitas meliputi pendakian (*mountaineering*), pemanjatan (*climbing*), penelusuran Goa (*caving*), pengarungan arus liar (*rafting*), selam (*daiving*), peralayang, penghijauan, reboisasi, SAR, sampai konservasi.

Namun dari berbagai program Komunitas pecinta alam yang sangat dominan atau di utamakan adalah kegiatan pelestarian lingkungan, hal ini disebabkan tujuan dan pandangan utama dari Komunitas pecinta alam adalah melestarikan lingkungan penyebabnya adalah faktor ketergantungan manusia dengan alam.

¹ Modul DIKLATSAR XIII Mahasiswa Pecinta Alam HIMALAYA, 2014.

Perubahan sosial dalam pelestarian lingkungan sangat diharapkan oleh komunitas pecinta alam, sebab itu adalah tujuan utama dari komunitas pecinta alam. Namun banyak kendala yang sering dihadapi, salah satunya yakni kesadaran masyarakat umum akan pentingnya menjaga lingkungan dimana alam dapat terjaga dengan sikap dan dari kesadaran manusia yang menghuninya. Manusia dengan alam menjadi satu kebutuhan hidupnya ataupun aktivitas manusia yang tidak bertanggungjawab, seperti penebangan hutan dan alih fungsi hutan, pertambangan maupun aktivitas yang menyebabkan terjadinya pencemaran udara, air dan tanah menjadi faktor penyebab terjadinya kerusakan lingkungan. Manusia juga menyebabkan jumlah meningkatnya sampah setiap harinya.²

Menjaga lingkungan alam merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat. Idealnya sebagai bagian yang integral dari alam, manusia dapat arif dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³

Pada umumnya organisasi merupakan suatu wadah yang bertumpuk pada pengembangan masyarakat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan bersama. Organisasi pecinta alam merupakan organisasi masyarakat yang berada di tengah masyarakat atas kehendak dan keinginan sendiri, berusaha menampung dan menyalurkan aspirasinya dalam bidang cinta alam dan lingkungan hidup.

Perkumpulan para pecinta alam tersebut kemudian di sebut dengan kelompok pecinta alam yang sebagian besar anggotanya dari kaum generasi

² Sonny Keraf, *Etika Lingkungan*, (Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2002), hal. 146-147

³ Junaidi Indrawadi, *Journal of Civis Education* (Vol. 4, No.2 2021)

muda yang tumbuh dan berkembang secara swadaya dengan aktivitas yang berbeda-beda.⁴

Kehidupan anggota Pecinta Alam sering di gambarkan dengan kehidupan yang bebas, penuh petualangan, dan sibuk dengan kegiatan luar ruangan. Masyarakat pada umumnya melihat Pecinta Alam sebatas dari sisi kegiatan di alam saja. Mereka jarang melihat kehidupan keseharian anak pecinta alam. Dinamika anggota pecinta alam tidak jauh berbeda dengan interaksi kehidupan sehari-hari pada umumnya. Di dalamnya terdapat interaksi-interaksi berupa keakraban, solidaritas, pemenuhan kebutuhan, perbedaan pendapat, perselisihan, problem solving yang dilakukan di lapangan, juga sekretariat.⁵

Pecinta Alam juga sering melakukan kegiatan seperti penelitian, atau pengabdian masyarakat dan konservasi. Kegiatan konservasi menjadi bentuk aktualisasi dari kecintaan dan kepedulian pecinta alam terhadap lingkungan. Bentuk dari kegiatan ini sangat bermacam-macam mulai dari kegiatan menanam pohon bersama, kegiatan bersih sungai, bersih sampah di lingkungan tertentu.

Sama halnya dengan Pecinta Alam lainnya Komunitas Pecinta Alam Pelita juga melakukan hal yang serupa. Bukan hanya berpetualangan di alam bebas namun juga melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan alam seperti penanaman pohon pada daerah-daerah hutan yang kebakaran, pembersihan sampah serta melakukan kegiatan yang menghubungkan sosial kemanusiaan. Sesuai dengan peran komunitas pecinta alam pelita dalam

⁴ Andriani, Suci. Jurnal : *Peran Organisasi Pecinta Alam dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Hidup* (bandung :2004) Universitas Pendidikan Indonesia.

⁵ Arjuna, *Jurnal Study Pemuda* (Universitas Gaja Mada : No. 2, September 2016)

melestarikan lingkungan yang kemudian penulis rumuskan dengan judul *“Peran Komunitas Pecinta Alam Dan Transformasinya Sebagai Kelompok Perubahan Sosial Pelestarian Lingkungan (Study Kasus KPA PELITA)”*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang terurai di atas dapat diketahui bahwa kesadaran manusia terhadap alam adalah salah satu wujud ketakwaan kepada Allah SWT. Oleh karena itu yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Komunitas Pecinta Alam dan transformasinya sebagai kelompok perubahan sosial pelestarian lingkungan?
2. Bagaimana pandangan Komunitas Pecinta Alam Pelita Ambon dalam perubahan sosial pelestarian lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui peran Komunitas Pecinta Alam dan transformasinya sebagai kelompok perubahan sosial pelestarian lingkungan
2. Untuk Mengetahui pandangan Komunitas Pecinta Alam Pelita Ambon dalam perubahan sosial pelestarian lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian antara lain.

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian di harapkan dapat menjadi suatu acuan referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya baik sifatnya mengkaji ulang ataupun penelitian pengembangan yang berkaitan dengan Komunitas Pecinta Alam Pelita Ambon dalam Melestarikan Lingkungan dan transformasinya sebagai kelompok perubahan sosial.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan dan juga sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan study strata (S1) pada prodi Sosiologi Agama.

E. Pengertian Judul

Adapun batasan masalah yang dapat peneliti batasi agar penelitian ini dapat di lakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam. Maka peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan “*Peran Komunitas Pecinta Alam dan Transformasinya Sebagai Kelompok Perubahan Sosial Pelestarian Lingkungan pada KPA Pelita Ambon*”.

Untuk menghindari kesalahan dan penafsiran kata dalam judul maka sekiranya peneliti sedikit menguraikan artiatau istilah dari judul tersebut, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan.

1. Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki

maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak".

2. Pencinta alam adalah istilah yang dipergunakan untuk kelompok-kelompok yang bergerak di alam bebas, pada bidang petualangan, lingkungan hidup dan konservasi alam, pendidikan maupun kemanusiaan.
3. Pelita adalah kepanjangan dari Petualangan Lintas Alam, yaitu salah satu organisasi pecinta alam yang berkedudukan di lingkungan masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk memaparkan tentang beberapa kajian teori dan kerangka pemikiran skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pada BAB I Pendahuluan merupakan awal dari penyusun skripsi ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian judul, dan sistematika pembahasan.
2. Pada BAB II Landasan Teori yang membahas mengenai penelitian terdahulu, makna peran (pengertian peran, dan jenis-jenis peran), teori ekosistensi, kelompok sosial (pengertian kelompok sosial, macam-macam kelompok sosial, pembentukan kelompok sosial, dan klasifikasi kelompok sosial), keberadaan komunitas pecinta alam (pengertian pecinta alam,

peran pecinta alam, kegiatan pecinta alam, dan eksistensi pecinta alam di masyarakat).

3. Pada BAB III Metode penelitaian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian (tempat penelitian, dan waktu penelitian), sumber dan jenis data (data primer, dan data sekunder), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan teknik analisis data (reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi).
4. Pada BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta analisis penelitian.
5. Pada BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

